

ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN ANTARA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH

(Studi Kasus PT. Bank Panin Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2014-2016)

Rosmini

rosmini@gmail.com

Agusdiwana Suarni

agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

This study determines the differences in financial ratios between conventional banks and Islamic banks. The research method used is descriptive quantitative research and comparative methods. Secondary data is data obtained from companies in the form of data and documents at PT. Bank Panin Tbk and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The samples used in this study were PT Bank Panin Tbk and PT bank Panin Dubai Syariah Tbk in 2014-2016. Based on the results of the analysis in this study, it is seen from the ratio of CAR, ROA, ROE, there are differences in financial ratios between conventional banks and Islamic banks. Judging from the percentage of financial ratios, conventional banks are better than Islamic banks. Islamic banks need to increase their ROA and ROE values because they are still below the standard set by Bank Indonesia, namely being careful in expanding their business. It is expected that every business expansion will generate profits and do not allow assets to grow without generating profits for the company.

Keywords: *Islamic Banking, Islamic Conventional, Bank Panin Syariah*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rasio keuangan antara bank konvensional dan bank syariah. Metode penelitian digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan metode komparatif Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada PT. Bank Panin Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Panin Tbk dan PT bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini adalah dilihat dari rasio CAR, ROA, ROE, terdapat perbedaan rasio keuangan antara Bank Konvensional dan Bank syariah. Dilihat dari persentase rasio keuangan, bank Konvensional lebih baik dari Bank Syariah. Bank syariah perlu meningkatkan nilai ROA dan ROE nya belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga adanya kehati hatian dalam melakukan perluasan usaha.

Kata kunci : Bank Syariah, Bank Konvensional, Bank Panin Syariah

1. PENDAHULUAN

Bank Panin Tbk merupakan salah satu bank komersial yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak tahun 1971, Bank Panin Tbk lahir untuk terus mendukung dunia perbankan dan perekonomian negara melalui moto pelayanan nasabah. Bank Panin Tbk menekankan pada konsisten bank dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Dalam perkembangan terakhir Bank Panin Tbk terus meningkatkan penerapan proses tata kelola internal yang baik dan secara efektif, memandatkan sistem Teknologi Informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bank yang dalam satu dekade ini terus menunjukkan kinerja yang solid hingga akhir tahun 2016.

Bank Panin Syariah Tbk merupakan bank pertama dalam bidang syariah yang didirikan pada tahun 2009 dan berubah nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2016. Bank Panin Dubai Syariah Tbk hadir untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi syariah seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Dimana pula Bank Panin Dubai Syariah Tbk beroperasi sebagai Bank Umum Syariah yang menyediakan Piutang Murabahah,

pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 pada papan pengembangan.

Dalam kegiatan operasional perbankan laporan keuangan, baik perbankan konvensional dan bank syariah dalam laporan keuangannya akan menunjukkan tingkat rasio keuangan yang akan menjadi tolak ukur tingkat kinerja keuangan dalam bank. Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan rasio, yakni rasio likuiditas, rentabilitas dan rasio profitabilitas.

Dilihat dari penjelasan diatas maka bisa dilihat berbagai macam perbedaan yang terletak pada Bank Panin Tbk dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah"*.

Penelitian mengenai perbandingan rasio keuangan antara bank konvensional dan syariah terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dirangkum sebagai berikut Samad dan Anan (2017) dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan melalui perbandingan rasio-rasio keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio LDR, CAR, ROA, BOPO, dan NPL terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Ahyuni dan Efriza (2017) dengan judul “ Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antar perbankan syariah dan perbankan konvensional periode 2011-2014 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dilihat perbankan syariah

lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional pada periode penelitian.

solikah dkk (2017) dengan judul “ Analisis Perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif data sekunder dan study pustaka penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio CAR, LDR, BOPO, ada perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

Muchlish dan Umardani (2016) dengan judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *statistik test independen T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio CAR, LDR, BOPO, ROA, ROE ada

perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah dan rasio NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Putri (2016) dengan judul “Analisis perbedaan kinerja keuangan antar bank konvensional dengan bank syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank konvensional dengan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari rasio NPL, ROE, LDR terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

Rosina dan Triaryati (2016) dengan judul “ study Komparatif kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah di Indonesia. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio CAR, ROA, dan BOPO bank syariah

lebih baik dari bank konvensional. Sedangkan dilihat dari rasio LDR baik Bank konvensional dan Bank Syariah memiliki kinerja yang kurang baik karena tidak berada di pada rentang nilai yang ditetapkan Bank Indonesia.

Sovia, dkk (2016) dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank pada bank konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki bank syariah periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive Sampling*. Hasil penelitian ini rasio ROA, BOPO, NPL, ROE menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik kinerjanya di bandingkan bank syariah. Sedangkan Rasio CAR dan LDR bank syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan bank konvensional.

Toin (2014) dengan judul “analisis kinerja perbankan studi komparatif antara bank konvensional dan bank syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja antara

perbankan syariah dan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode sampel *independen T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio CAR, NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan dilihat dari rasio BOPO, ROE, ROA, LDR terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

setyaningsih dan Utami (2013) dengan judul "analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio CAR, BOPO, dan LDR bank BRI lebih Baik Dari Bank Muamalat.

Jahja dan Iqbal (2012) dengan judul "Analisis perbandingan Kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional pada tahun 2005-2009. Penelitian ini menggunakan metode *independen*

sampel T-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio keuangan ROA, ROE dan LDR rata-rata bank syariah lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

2. METODE PENELITIAN

Data Kuantitatif yaitu data yang diukur dalam satuan skala numerik atau angka-angka yang berupa laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada PT. Bank Panin Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Panin Tbk dan PT bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
ROE	Rasio Rentabilitas	Menurut ketentuan Bank Indonesia atau bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki 1,5%	Laba bersih setelah pajak / total Equity
ROA	Rasio Rentabilitas	Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah 1,5%	ROA= Laba bersih sebelum pajak/ total Aset
CAR	Rasio Kecukupan Modal	Standar terbaik CAR menurut Bank Indonesia adalah 8%. Variable ini mempunyai bobot nilai sebesar 20%.	CAR= Total Modal / Total Aktiva

Sumber: Data Diolah, 2018

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

A. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Dalam proses menganalisis data penelitian ini akan melihat perbandingan rasio keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah khususnya PT Bank

Panin Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan alat ukur rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2014-2016 :

Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

Tahun	Bank	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	2.964.833.000.000	159.092.142.000.000	1,86	BAIK
	Syariah	95.729.000.000	6.206.504.000.000	1,54	BAIK
2015	Konvensional	2.066.110.000.000	169.140.233.000.000	1,22	BAIK
	Syariah	75.373.000.000	7.134.235.000.000	1,06	BAIK
2016	Konvensional	2.396.768.000.000	183.714.868.000.000	1,30	BAIK
	syariah	27.751.000.000	8.757.964.000.000	0,32	BURUK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio ROA Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 1,86%, pada tahun 2015 menurun menjadi 1,22% dan untuk tahun 2016 mengalami

peningkatan 8% sehingga rasio ROA tahun 2016 sebesar 1.30%. Sedangkan Rasio ROA pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 1,54%, tahun 2015 sebesar 1,06% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 0,32%. Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

Tahun	Bank	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	2.043.100.000.000	19.345.905.000.000	10,56	BAIK
	Syariah	70.939.000.000	1.076.317.000.000	6,59	BURUK
2015	Konvensional	1.305.117.000.000	26.758.840.000.000	4,88	BURUK
	Syariah	53.578.000.000	1.155.491.000.000	4,64	BURUK
2016	Konvensional	2.230.235.000.000	29.831.409.000.000	7,48	BURUK
	syariah	19.541.000.000	1.187.941.000.000	1,64	BURUK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio ROE Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 10,56%, pada tahun 2015 menurun menjadi 4,88% dan tahun 2016 mengalami peningkatan 2,6% sehingga rasio ROE

tahun 2016 sebesar 7,48%. Sedangkan rasio ROE pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 6,59%, tahun 2015 sebesar 4,64% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 1,64%

Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	Bank	Total Equitas	Total Aktiva	CAR	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	19.345.905.000.000	159.092.142.000.000	12,16	BAIK
	Syariah	1.076.317.000.000	6.206.504.000.000	17,34	BAIK
2015	Konvensional	26.758.840.000.000	169.140.233.000.000	15,82	BAIK
	Syariah	1.155.491.000.000	7.134.235.000.000	16,20	BAIK
2016	Konvensional	29.831.409.000.000	183.714.868.000.000	16,24	BAIK
	syariah	1.187.941.000.000	8.757.964.000.000	13,56	BAIK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio CAR Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami peningkatan, karena pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 12,16%, pada tahun 2015 sebesar

15,82% dan tahun 2016 sebesar 16,24%. Sedangkan rasio CAR pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 17,34%, tahun 2015 sebesar 16,20% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 13,56%.

Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov Smirnov Test*)

Uji CAR *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18130551
	Absolute	,210
Most Extreme Differences	Positive	,210
	Negative	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		,363
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,999 > 0,05$, maka

Uji ROA *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42385035
	Absolute	,219
Most Extreme Differences	Positive	,189
	Negative	-,219
Kolmogorov-Smirnov Z		,380
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,999 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji ROE One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24472674
Most Extreme Differences	Absolute	,368
	Positive	,266
	Negative	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		,637
Asymp. Sig. (2-tailed)		,812

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,812 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* data dapat dinyatakan apabila nilai signifikan lebih besar dari ($>0,05$). Berdasarkan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan semuanya berdistribusi normal. Sehingga selanjutnya uji beda yang digunakan uji *Independen Sample T-Test*.

1. Uji Independen Sampel T-Test

Berdasarkan pada uji Beda *Independen Sample T-Test*, hasil perbandingan bank konvensional dan bank konvensional adalah sebagai berikut:

Uji Independen Sample T-Test Rasio ROA

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variances Assumed	Mean Difference
ROA	Konvensional	3	1,4600	0,424	0,48667
	Syariah	3	0,9733		

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio ROA dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas sebesar 0,424. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama).

Oleh karena itu pada rasio ROA dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 1,4600 dan *mean* bank syariah sebesar 0,9733. Maka dapat dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar 0,48667 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah..

Uji Independen Sample T-Test Rasio ROE

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variances Assumed	Mean Difference
ROE	Konvensional	3	7,6400	0,883	3,35000
	Syariah	3	4,2900		

Sumber: Data SPSS yang telah

diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio ROA dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas 0,883. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama). Oleh karena itu pada rasio ROE dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 7,6400 dan *mean* pada bank syariah sebesar 4,2900. Maka dapat

dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar 3,35000 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Uji Independen Sampel T-Test Rasio CAR

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variance Assumed	Mean Difference
CAR	Konvensional	3	14,7400	0,680	-0,96000
	Syariah	3	15,7000		

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio CAR dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas 0,680. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama). Oleh karena itu pada rasio CAR dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 14,7400 dan *mean* bank syariah sebesar 15,7000. Maka dapat dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar -0,96000 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

B. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil penelitian yang telah diperoleh tentang apakah terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis pada rasio ROA Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi sedangkan rasio Bank syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio ROA menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar 0,48667. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abbas Samad dan Edy Anan (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari Rasio ROA, ROE dan CAR. Sedangkan ini bertentangan penelitian Molly Ahyuni dan Ririn Eka Efiza (2017) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan rasio CAR, ROE, ROA Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan Konvensional pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada rasio ROE Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi sedangkan rasio Bank syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROE maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio ROE menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar 3,35000. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dyah Rosna Yustani Toin (2014) yang menyatakan bahwa dilihat dari rasio ROA, ROE terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan

Bank Syariah. Sedangkan penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Abraham Muchlis dan Dwi Umardani (2016) yang menyatakan bahwa rasio ROA, CAR, ROE terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil analisis pada rasio CAR Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami peningkatan sedangkan rasio Bank syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio CAR menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar -0,96000. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sasa Elida Sovia (2016) yang menyatakan bahwa dilihat pada rasio CAR Bank Syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan Bank Konvensional. Sedangkan penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Desi Rosina dan Nyoman Triaryati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan dilihat dari rasio CAR dan ROA namun

Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional.

4. PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2014-2016. Rasio ROA bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah. Besarnya ROA pada bank syariah berada dibawah nilai ROA. Rasio ROE bank konvensional dan bank syariah berada dibawah standar ROE yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yakni 12%.

DAFTAR PUSTAKA

Heri,2016. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: Penerbit PT. Grasindo, Jakarta
<https://ekonomi/ekonomi-syariah/dasar-hukum-bank-syariah>.
 Kasmir,2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Raja Grafindo Persada, Jakarta
 Jahja, Adi Susilo, Mahammad Iqbal.2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". Episteme, Vol.7, No.2.

Muchlish, Abraham, Dwi Umardani.2016. "Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan pemasaran jasa. Vol.9.No.1*.
 Putri,Eskasari, Arief Budhi Dharma.2016. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah".Riset Akuntansi dan keuangan Indonesia. No.1. Vol 2.
 Q.S An-Nisa' Ayat 29 tentang Riba
 Rosiana, Desy, Nyoman Triaryati.2016. "Study Komparatif Kinerja Keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia". *E-Jurnal Mnajemen Unud, Vol.5, No.2, 956-984*.
 Samad, Abdus, Edy Anan.2017. "Perbandingan Kinerja keuangan antar Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal EBBANK. Vol.1, Hal. 1-16*.
 Setyaningsih, Ari, Setyaningsih Sri Utami.2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional". *Jurnal*

- Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.13, No.1, 100-115.
- Samsul, Iskandar.2013. Akuntansi Perbankan. Jakarta: Penerbit UGM.
- Solikah, Hanina Maya, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono.2017. “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*”. *Jurnal Warta Ekonomi*.Vol.07 No.17.
- Sovia, Sasa Elida, Muhammad Saifi, Achmad Husaini.2016. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan Rasio Keuangan Bank (studi kasus Bank Konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki Bank Syariah periode 2012-2014)* ”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.37, No.1.
- Toin, Dyah Rosna Yustani.2014. “*Analisis Kinerja Perbankan Study Komparasi Antara Perbankan Syariah dan Konvensional*”. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol.18, No. 2, 202-209.
- Undang-undang Republik Indonesia No 10 tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Undang-undang No 10 tahun 2004 pasal 7 ayat 1 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan
- Wahyuni,Molli, Ririn Eka Efriza.2017.”*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional diIndonesia*”. *Internasional journal of science and business*.Vol.1(2).pp.66-74.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- www.idx.co.id
- www.annualreportpnb.com
- www.annualreportpnbs.com